

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat enam kriteria utama yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan prioritas kegiatan pemeliharaan jalan di Kabupaten Pasaman. kriteria tersebut yaitu: Faktor kerusakan jalan dengan bobot 30,90 %, faktor ekonomi 19,70 %, faktor kebijakan 18,10 %, faktor volume lalu lintas 16,00 %, faktor aspek tata guna lahan 9,60 %, faktor sosial 6,30 %
2. Dari perhitungan bobot terhadap alternative ruas prioritas maka didapat urutan prioritas kegiatan pemeliharaan jalan di Kabupaten Pasaman sebagai berikut :
 - 1) Ruas Jalan Ulu Layang – Muaro, Kec. Mapat Tunggul Selatan
 - 2) Ruas Jalan Pintu Padang – Soma, Kec. Mapat Tunggul
 - 3) Ruas Jalan Abam – Sibintaian, Kec. Mapat Tunggul
 - 4) Ruas Jalan Batu Kambing – Guo Siayoung, Kec. Mapat Tunggul
 - 5) Ruas Jalan Simp III Rumbai – Muara Tais, Kec. Mapat Tunggul
 - 6) Ruas Jalan Silang IV – Lanai, Kec. Dua Koto
 - 7) Ruas Jalan Muara Tais – Kp Tongah, Kec. Mapat Tunggul
 - 8) Ruas Jalan Simp III Benai – Kp Tongah, Kec. Mapat Tunggul
 - 9) Ruas Jalan Malampah – Kp Kajai, Kec. Tigo Nagari
 - 10) Ruas Jalan Kp Kajai – Koto Sopan, Kec. Tigo Nagari
 - 11) Ruas Jalan Parik Batu – Tugu Ahmad Karim, Kec. Tigo Nagari
 - 12) Ruas Jalan Kp Tongah – Rambahan Baru, Kec. Padang Gelugur

5.2. Saran

Untuk mendapatkan hasil maksimal dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran dan masukan yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Pasaman melalui Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang khususnya Bidang Bina Marga dapat menerapkan hasil penelitian ini sehingga penggunaan anggaran dapat dilaksanakan secara maksimal dan tepat sasaran.
2. Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan, oleh sebab itu penulis berharap adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan kriteria-kriteria lain yang berhubungan dengan prioritas pemeliharaan jalan, sesuai dengan perubahan dan perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2021). Kabupaten Pasaman Dalam Angka Tahun 2021. In BPS Kabupaten Pasaman (Ed.), *Kabupaten Pasaman Dalam Angka 2021* (2021 ed.). BPS Kabupaten Pasaman.
- A. Muri Yusuf. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Suwito (ed.); Pertama). Kencana Prenada Media Group.
- Agusta, R., Rita, E., & Permata, R. (2021). *PENILAIAN KONDISI, RISIKO KECELAKAAN DAN PRIORITAS PENANGANAN JALAN WILAYAH II PROVINSI SUMATERA BARAT (STUDI KASUS RUAS JALAN PADANG-SOLOK-SAWAHLUNTO)* [Universitas Bung Hatta].
<http://repo.bunghatta.ac.id/3931/>
- Ahmed, S., Vedagiri, P., & Krishna Rao, K. V. (2017). Prioritization of pavement maintenance sections using objective based Analytic Hierarchy Process. *International Journal of Pavement Research and Technology*, 10(2), 158–170. <https://doi.org/10.1016/j.ijprt.2017.01.001>
- Anas, S., Rita, E., & Permata, R. (2021). *Kajian Proritas Pemeliharaan Jalan di Provonsi Sumatera Barat (Studi Kasus : Kabupaten Solok, Kota Solok, dan Kabupaten Solok Selatan)* [Universitas Bung Hatta].
<http://repo.bunghatta.ac.id/3005/>
- Dabous, S. A., Al-Khayyat, G., & Feroz, S. (2020). Utility-based road maintenance prioritization method using pavement overall condition rating. *Baltic Journal of Road and Bridge Engineering*, 15(1), 126–146.
<https://doi.org/10.7250/bjrbe.2020-15.464>
- Departemen Pekerjaan Umum. (2005). *Teknik Pengelolaan Jalan Seri Panduan Jalan Kabupaten* (hal. 7). Puslitbang Prasarana Transportasi.
- Djakfar, L., Rachmansyah, A., & Agung, D. (2012). Development of road maintenance prioritization program for small region. Case study in District of Malang, East Java, Indonesia. *7th International Conference on Maintenance*

and Rehabilitation of Pavements and Technological Control, MAIREPAV 2012, January 2012.

- Jatmiko Budi, Djakfar, L., & Wicaksono, A. (2016). Penentuan Prioritas Pemeliharaan Jalan Kabupaten Di Wilayah Perkotaan. *Rekayasa Sipil*, 10(1), 1–9. <https://rekayasasipil.ub.ac.id/index.php/rs/article/view/325>
- Juwita, F., & Ariadi, D. (2018). Analisis Jenis Kerusakan Perkerasan Lentur Menggunakan Metode Pavement Condition Index (Study Kasus Jalan Ratu Dibalau Bandar Lampung). *Tapak*, 8(1), 66–78.
- Katmiko, D. S., Widodo, S., & Mayuni, S. (2016). *KABUPATEN / KOTA DI KABUPATEN KUBU RAYA PROVINSI HIRARKI ANALITIK Abstrak*. 1–13.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No : 13 /PRT/M/2011 Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan, Pub. L. No. Permen PU No 13/PRT/M/2011, 1 (2011).
- PermenPU 03/2012 - Pedoman Penetapan Fungsi Jalan dan Status Jalan, Pasal 5 (2012).
- Li, H., Ni, F., Dong, Q., & Zhu, Y. (2018). Application of analytic hierarchy process in network level pavement maintenance decision-making. *International Journal of Pavement Research and Technology*, 11(4), 345–354. <https://doi.org/10.1016/j.ijprt.2017.09.015>
- Mark Velasques, P. T. H. (2013). An Analysis of Multi-Criteria Decision Making Methods. *An Analysis of Multi-Criteria Decision Making Methods*, 10(2), 55–66. <https://doi.org/10.1007/s13748-016-0093-1>
- Nasution, S. R. (2013). Proses Hirarki Analitik Dengan Expert Choise 2000 Untuk Menentukan Fasilitas. *Jurnal Teknik FTUP*, 26, 68–80.
- Prakasan, A. C., Tiwari, D., Shah, Y. U., & Parida, M. (2015). Pavement maintenance prioritization of urban roads using analytical hierarchy process. *International Journal of Pavement Research and Technology*, 8(2), 112–122. [https://doi.org/10.6135/ijprt.org.tw/2015.8\(2\).112](https://doi.org/10.6135/ijprt.org.tw/2015.8(2).112)

- Rahmad, H., Ria A.A., S., & Sumino. (2016). Analisa Penentuan Urutan Prioritas Pemeliharaan Jalan. *Jnteti*, 5, 122–128.
- UU No. 38 tahun 2004 tentang Jalan, Pub. L. No. UU No 38 Tahun 2004, Pasal 1 (2004).
- PP No. 34 Tahun 2006 Tentang Jalan, Pub. L. No. PP No. 34 Tahun 2006, Pasal 32 (2006).
- UU No.22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Pub. L. No. UU No 22 Tahun 2009, Pasal 32 (2009).
- Rofiq, M., & RADAM, I. F. (2019). Analysis of Priority Scale of Road Handling In Murung Raya Regency Using Analytical Hierarchy Process (AHP) Method. ... *Journal of Innovations in Engineering and ...*, 4(1), 11–19.
<http://eprints.ulm.ac.id/5411/>
- Shah, Y. U., Jain, S. S., & Parida, M. (2014). Evaluation of prioritization methods for effective pavement maintenance of urban roads. *International Journal of Pavement Engineering*, 15(3), 238–250.
<https://doi.org/10.1080/10298436.2012.657798>
- Shahsavarani, A. M., & Azad Marz Abadi, E. (2015). The Bases, Principles, and Methods of Decision-Making: A Review of Literature. *International Journal of Medical Reviews*, 2(1), 214–225.
- Siswanto, H., Supriyanto, B., Pranoto, Prihatditya, R. P., & Friansa, M. A. (2019). District road maintenance priority using analytical hierarchy process. *AIP Conference Proceedings*, 2114(June). <https://doi.org/10.1063/1.5112490>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (D. Sugiyono (ed.); 19 ed.). Alfabeta.
- Sukirman, S. (2010). Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Raya. In *Buku* (hal. 9). Penerbit Nova.
- Susanti, M., Rita, E., & Permata, R. (2021). *Prioritas Pemeliharaan Jalan Kabupaten Di Kabupaten Padang Pariaman* [Universitas Bung Hatta].

<http://repo.bunghatta.ac.id/3894/>

- Sushera, V., Rohman, M. A., & Gde Kartika, A. A. (2019). Analisis Prioritas Pemeliharaan Jalan Kabupaten Karanganyar Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Transportasi: Sistem, Material, dan Infrastruktur*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.12962/j26226847.v1i2.5033>
- Taherdoost, H. (2017). Decision Making Using the Analytic Hierarchy Process (AHP); A Step by Step Approach Hamed Taherdoost To cite this version : HAL Id : hal-02557320 Decision Making Using the Analytic Hierarchy Process (AHP); A Step by Step Approach. *Journal of Economics and Management Systems*, 2(International), 244–246.
<http://www.iaras.org/iaras/journals/ijems>
- Tjendani, H. T., Oetomo, W., Witjaksana, B., & Hariyadi, E. (2018). Analisis penentuan prioritas penanganan jalan Kabupaten Barito Selatan dengan metode AHP. *Seminar Nasional Call Paper & Pengabdian Masyarakat*, 16–29.